



EDUMANAGE Vol. 2 No.2. Juli-Desember 2022

EDUMANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru di Sekolah

Muhammad Ibnu¹, Jainatin Halomoan Harahap², Elvina³, Hadawiyanti Sinaga³,
Inom Nasution⁴

¹ibnum8435@gmail.com, ²harahapzainatin@gmail.com, ³elvinamenik23@gmail.com,

⁴hadawiyantis@gmail.com, ⁵inomnasution@uinsu.ac.id

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negri Sumatra Utara

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji bagaimana kepala sekolah di sekolah SMP IT Nurul Fajar, dapat membantu guru menjadi lebih profesional dalam kependidikan. Pendekatan kepemimpinan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mencapai profesionalisme guru berfungsi sebagai kekuatan pendorong di balik penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan bagaimana kepala sekolah di SMP IT Nurul Fajar berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif penelitian single case study ini menggunakan jenis kajian practice oriented. Dengan pengambilan datanya menggunakan berbagai dokumen yang terdapat di tempat penelitian diantaranya melalui observasi, wawancara, dan studi dokumen. Keterlibatan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme SMP IT Nurul Fajar melalui berbagai prosedur yang dilakukan kepala sekolah dengan demikian tercapainya peningkatan kompetensi guru yang profesional. Hasil penelitian menemukan bahwa Peran kepemimpinan kepala sekolah SMP IT Nurul Fajar bisa dikatakan sudah baik, dengan dinuktikannya dari cara Kepala Sekolah mengikutsertakan guru-guru untuk mengikuti berbagai pelatihan atau seminar tentang pendidikan. Adapun cara lain yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu dengan memberdayakan tenaga kependidikan. Selain tenaga pendidik (guru) yang meningkatkan mutu sekolah, tenaga kependidikan pun diikutsertakan dalam setiap pelatihan-pelatihan. Upaya-upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fajar untuk meningkatkan profesionalitas kependidikan guru yang sudah dilakukan secara maksimal. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran semenarik mungkin dan menyenangkan, menyampaikan setiap tujuan kepada para tenaga pendidik dengan jelas, memberikan penghargaan atau reward kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi, memberikan penegasan dalam penugasan, berusaha memfasilitasi berbagai kebutuhan, menyediakan sumber belajar dengan cara pengembangan pusat pembelajaran, serta menyesuaikan gaya kepemimpinan

dengan karakteristik guru yang ada di SMP IT Nurul Fajar.

Kata Kunci : Pendidikan, Kepala Sekolah, Profesional Guru.

ABSTRACT

This study examines how school principals at SMP IT Nurul Fajar can help teachers become more professional in education. The principal's leadership approach to improving teacher competence in achieving teacher professionalism serves as the driving force behind the study. The purpose of this study was to ascertain how the principal at SMP IT Nurul Fajar contributed to improving teacher professionalism. The research method used in this study is a qualitative research method, this single case study research uses a type of practice-oriented study. By taking data using various documents contained in the research site including through observation, interviews, and document studies. The involvement of the principal in improving the professionalism of SMP IT Nurul Fajar through various procedures carried out by the principal thus achieving an increase in professional teacher competence. The results of the study found that the leadership role of the principal of SMP IT Nurul Fajar can be said to be good, with the explanation from the way the principal involves teachers to attend various trainings or seminars on education. Another way that the Principal does is by empowering education staff. In addition to educators (teachers) who improve the quality of schools, education personnel are also included in every training. The efforts made by the Principal of SMP IT Nurul Fajar to improve the professionalism of teacher education have been carried out optimally. The efforts made are to arrange learning activities as interesting and fun as possible, convey each goal to educators clearly, give awards or rewards to outstanding educators and education staff, provide affirmation in assignments, try to facilitate various needs, provide learning resources by developing learning centers, and adjust leadership styles to the characteristics of teachers in SMP IT Nurul Fajar.

Keywords: Education, Principal, Professional Teacher.

PENDAHULUAN

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah memiliki tugas untuk mencontohkan perilaku yang tepat bagi guru untuk diikuti agar membantu mereka menjadi lebih kompeten. Kesalahan dalam penerapan program ataupun strategi sekolah akan memberi dampak yang cukup signifikan bagi keberhasilan peningkatan kompetensi guru di bawah kepemimpinannya. Dalam merealisasikan kondisi tersebut dibutuhkan Kepala Sekolah yang kompeten, profesional disertai dengan tanggungjawab tinggi dalam merealisasikan berbagai program, strategi dan kebijakan yang ke arah yang lebih baik. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan konseptual guna memikirkan strategi dalam meningkatkan

kinerja guru dan kinerja organisasi sekolah secara komprehensif (Khozin, 2019).

Pendidikan berdampak pada kualitas sumber daya manusia (SDM), karena pendidikan memainkan fungsi yang sangat penting. Guru yang akan melakukan pekerjaan mereka secara profesional adalah bagian dari peran strategis pendidikan. untuk menghasilkan siswa yang unggul. Kemampuan kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah memiliki dampak besar pada pencapaian tujuan pendidikan. Sebagai perwakilan profesional dalam sistem sekolah, tugas kepala sekolah adalah mengoordinasikan penggunaan sumber daya dan bekerja dengan anggota staf lain, instruktur, dan personel lain untuk membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran mereka. Akan lebih mudah untuk menumbuhkan tenaga kependidikan secara profesional berkat keahlian kepala sekolah. (Doni, 2016)

Kepala sekolah melakukan tugas kepemimpinan untuk menetapkan arah pendidikan sekolah di masa depan, mendorong hasil belajar siswa, dan menciptakan keberhasilan instruksional. Bersama dengan guru-guru dan staff pendidik lainnya, kepala sekolah melakukan tugas kepemimpinan untuk menetapkan arah untuk inisiatif pendidikan di masa depan, menetapkan standar untuk kualitas sekolah, mengawasi teknik pengajaran dan pembelajaran yang efisien, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung yang menghasilkan siswa yang luar biasa. Prinsip ini sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dalam hal ini karena kepala sekolah memiliki suara besar dalam seberapa baik guru melaksanakan pelajaran mereka dan seberapa baik siswa belajar di kelas. Untuk mendukung ke arah yang tersebut maka pemikiran tentang leadership matters, yaitu pemikiran mengenai peran dan kemampuan atau kapabilitas kepemimpinan kepala sekolah menjadi penting. Hal tersebut dimaksudkan agar setiap komponen dalam pendidikan dapat memiliki kesepahaman mengenai hakikat dan kondisi aktual peran dan kemampuan kepala sekolah, sehingga dapat memahami aspirasi mereka. (Suparno, 2009)

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab meningkatkan kinerja para guru di sekolahnya. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus memahami manajemen kinerja (performance management) guna meningkatkan keefektifan dan efisiensi program-program yang dirancangnya dalam rangka meningkatkan kinerja guru dan capaian tujuan organisasi sekolah (Fitrah, 2017).

Ketika seseorang menunjukkan profesionalisme, mereka mendekati pekerjaan mereka sebagai karier dan bukan sebagai proyek sampingan atau cara untuk menghabiskan waktu. Seorang profesional diartikan sebagai seorang ahli (expert) yang menggunakan keahliannya untuk menunjang pekerjaannya. Etika profesional ditegakkan di tempat kerja yang dinamis dengan memiliki perasaan rekan sebaya dan bertanggung jawab atas penilaian intelektual dan sikap. Seorang ahli menawarkan layanan ketenagakerjaan dengan cara yang metodis. Hal ini ditunjukkan dengan tugas pribadi seseorang, yang terdiri dari konsep sendiri (self-ideas), realitas atau realitas dari diri sendiri (self-reality), dan konsep diri sendiri. (Sagala, 2013).

Guru profesional yang telah menunjukkan kemampuan mereka akan membantu pengembangan prosedur kinerja dan hasil yang dapat membantu dalam meningkatkan standar pengajaran. Guru adalah salah satu bagian paling penting dari pendidikan, terutama ketika datang untuk memecahkan berbagai masalah yang terkait dengan peningkatan standar pengajaran. Dengan demikian, mereka harus profesional yang berkualitas. Upaya kepala sekolah sangat penting untuk keberadaan dan operasi profesionalisme guru yang efisien, karena meningkatkan kualitas guru adalah salah satu jalan di mana guru dapat mencapai status profesional. (Doni, 2018)

Menurut penelitian awal masalah dengan peran kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru, masih ada kurangnya pengawasan (kontrol) oleh kepala sekolah atas kinerja guru, beberapa guru terus mengambil banyak pekerjaan ekstra, yang mengganggu tanggung jawab utama mereka, beberapa guru terus kekurangan kemampuan TI, dan beberapa guru terus gagal memenuhi standar pengembangan profesional mereka. Berdasarkan fenomena ini mendorong peneliti untuk melakukan studi untuk menentukan bagaimana “Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru Di Sekolah SMP IT Nurul Fajar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian single case study ini menggunakan jenis kajian practice oriented. Untuk mengumpulkan data menggunakan 2 instrumen utama yaitu melalui observasi dan

wawancara. Penelitian ini dilakukan di Di Sekolah SMP IT Nurul Fajar. Sumber data dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber, seperti sumber secara langsung, dokumen-dokumen maupun karya tulis yang relevan dengan penelitian yaitu berkaitan dengan Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Kependidikan Guru Di Sekolah SMP IT Nurul Fajar.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN TEMUAN

Sesuai dengan metode penelitian yang dipilih yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif adalah dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi pada lembaga terkait yang dijadikan tempat penelitian. Data yang diperoleh itu akan kembali dipaparkan dan dianalisis sesuai dengan rumusan masalah diatas, dibawah ini adalah pembahasan dari hasil data penelitian yang diperoleh.

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru Di Sekolah SMP IT Nurul Fajar

Sosok pemimpin dalam hal ini seorang kepala sekolah selaku penanggung jawab pengelolaan administrasi dan teknis pembelajaran diharapkan mampu bertindak selaku menejer dalam upaya menumbuhkembangkan kompetensi guru lewat pemberdayaan kompetensi guru melalui bentuk penghargaan seperti pemberian kesempatan sertifikasi guru, pendidikan dan latihan profesi, penyediaan sarana pendukung pembelajaran, pemerataan jam pembelajaran, pemberian insentif berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya serta pemenuhan jaminan kenyamanan dan keamanan dalam menjalankan tugas pembelajarannya. Pembinaan kepala sekolah harus bisa memimpin bawahannya dengan melakukan berbagai kegiatan, baik interaksi antar pemimpin dan bawahan juga teknik komunikasi yang tepat dan kepribadian yang positif, sehingga apa yang diinginkan dapat diikuti dengan baik dan terarah. Dengan demikian tugas yang begitu banyak yang harus dilakukan oleh kepala sekolah dapat didelegasikan kepada guru tentunya dengan tepat, artinya guru dapat melaksanakan tugas sesuai dengan kemampuan dan yang kita harapkan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Kepala sekolah SMP IT Nurul Fajar, Beliau mengatakan :

”Salah satu cara yang saya lakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru guru di SMP IT Nurul Fajar ini dengan memberi motivasi kepada guru-guru yaitu dengan cara memberi penghargaan (rewards). Reward adalah suatu bentuk penghargaan atau imbalan balas jasa yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berperilaku baik, melakukan suatu keunggulan atau prestasi, memberikan suatu sumbangsih, atau berhasil melaksanakan tugas yang diberikan sesuai target yang ditetapkan.”

Beliau juga menambahkan bahwa :

”Guru yang berprestasi akan diberikan Pujian, pujian juga merupakan salah satu bentuk reward yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata, seperti: bagus, baik, bagus sekali, dan sebagainya, kemudian beliau juga memberikan reward berupa penghormatan seperti penobatan dan juga reward berbentuk hadiah yang dimaksud disini adalah reward yang berbentuk barang. Sehingga guru tersebut merasa dihargai dan guru lainnya dapat termotivasi untuk berprestasi. Karna Seorang guru harus memiliki keprofesionalan di dalam mengajar, karena suatu pekerjaan akan lebih efektif jika dikerjakan oleh orang yang berkompeten didalamnya. Apalagi profesi sebagai seorang guru yang bertugas untuk mendidik seseorang manusia atau siswa di sekolah”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas penulis menyimpulkan bahwa, Kepala Sekolah Mendorong guru untuk berprestasi lebih baik telah terbukti sangat efektif dalam Ini menyiratkan bahwa kepala sekolah SMP IT Nurul Fajar, dapat menginspirasi dan mengapresiasi guru-guru yang kompeten dan berprestasi dengan memberi mereka hadiah, pujian, dan rasa hormat. Pendidikan akan maju lebih cepat jika seorang kepala sekolah memberikan insentif yang tepat. Dan juga Upaya-upaya yang dilakukan Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fajar untuk meningkatkan profesionalitas kependidikan guru yang sudah dilakukan secara maksimal. Upaya yang dilakukan yaitu dengan menyusun kegiatan-kegiatan pembelajaran semenarik mungkin dan menyenangkan, menyampaikan setiap tujuan kepada para tenaga pendidik dengan jelas, memberikan penghargaan atau reward kepada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berprestasi, memberikan penegasan dalam penugasan, berusaha memfasilitasi berbagai kebutuhan, menyediakan sumber belajar

dengan cara pengembangan pusat pembelajaran, serta menyesuaikan gaya kepemimpinan dengan karakteristik guru yang ada di SMP IT Nurul Fajar.

Kendala-kendala Kepala Sekolah Memberi Motivasi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Kependidikan Guru SMP IT Nurul Fajar

Dalam kenyataannya, selain usaha atau upaya yang dilakukan oleh seorang Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme kependidikan guru, tentunya seorang Kepala Sekolah juga akan menemukan beberapa kendala atau hambatan - hambatan dalam usahanya untuk meningkatkan profesionalisme guru di sekolah, khususnya di SMP IT Nurul Fajar. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala Sekolah SMP IT Nurul Fajar tentang hambatan- hambatan apa saja yang dihadapi oleh Kepala Sekolah, Beliau mengatakan:

“Kendala yang saya dihadapi dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu salah satunya masih ditemukan guru-guru yang kurang mampu menjabarkan RPP dan silabus dengan benar, sehingga guru-guru tersebut hanya menjalankan tugas mengajar saja tanpa disertai dengan perencanaan yang matang. Upaya yang saya coba lakukan dalam menyikapi masalah tanggung jawab guru yaitu dengan cara mengadakan pelatihan bagi guru-guru yang belum teratur dalam menjabar RPP dan silabus, bahkan saya juga sering meminta bantuan kepada pengawas atau dinas terkait untuk mensosialisasikan guru-guru dalam peningkatan administrasi guru. Selain itu saya juga menganjurkan agar guru-guru meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam pembelajaran.”

Beliau juga menambahkan :

“Kendala lain yang kerap saya dapati yaitu seperti mengatur administrasi kelas dan juga memberlakukan peraturan- peraturan tepat waktu baik dari segi kehadiran maupun ketepatan jadwal mengajar. Selain itu, melalui kesiapan mental guru dan fisiknya dalam mengajar. Makanya saya selalu mengingatkan guru-guru agar selalu menjaga kesehatan, baik dirinya sendiri maupun keluarga”

Ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin

pendidikan. Karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan keprofesionalan kepala sekolah ini, pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan mudah dilakukan karena sesuai dengan fungsinya, kepala sekolah memahami kebutuhan sekolah yang ia pimpin sehingga kompetensi guru tidak hanya berhenti pada kompetensi yang ia miliki sebelumnya, melainkan bertambah dan berkembang dengan baik sehingga profesionalisme guru akan terwujud. Untuk menjadikan seorang guru menjadi pekerja yang profesional, perlu diberikan pembinaan yang terus menerus dan berkesinambungan serta menjadikan guru sebagai pekerja yang perlu diperhatikan, dievaluasi dan diakui profesionalismenya.

Untuk menjadikan mereka profesional, mereka tidak hanya mengembangkan kemampuannya dengan melanjutkan pendidikan, pelatihan atau diberi kesempatan untuk belajar lagi, tetapi juga meningkatkan kedisiplinan, memberikan motivasi, memberikan pengawasan dan bimbingan lainnya serta memberikan insentif bagi guru yang layak mendapatkan profesionalismenya sehingga mampu menjadi profesional.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP IT Nurul Fajar, yang berjudul Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesional Kependidikan Guru Di Sekolah SMP IT Nurul Fajar. peneliti menyimpulkan hasil peneliti sebagai berikut: Kepala Sekolah Mendorong guru untuk berprestasi lebih baik telah terbukti sangat efektif dalam ini menyiratkan bahwa kepala sekolah SMP IT Nurul Fajar, dapat menginspirasi dan mengapresiasi guru-guru yang kompeten dan berprestasi dengan memberi mereka hadiah, pujian, dan rasa hormat. Salah satu cara yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru guru di SMP IT Nurul Fajar ini dengan memberi motivasi kepada guru-guru yaitu dengan cara memberi penghargaan (rewards).

Guru yang berprestasi akan diberikan Pujian, pujian juga merupakan salah satu bentuk reward yang paling mudah dilakukan. Pujian dapat berupa kata-kata, seperti: bagus, baik, bagus sekali, dan sebagainya, kemudian beliau juga memberikan reward berupa

penghormatan seperti penobatan dan juga reward berbentuk hadiah yang dimaksud disini adalah reward yang berbentuk barang. Sehingga guru tersebut merasa dihargai dan guru lainnya dapat termotivasi untuk berprestasi. Karna Seorang guru harus memiliki keprofesionalan di dalam mengajar, karena suatu pekerjaan akan lebih efektif jika dikerjakan oleh orang yang berkompeten didalamnya. Apalagi profesi sebagai seorang guru yang bertugas untuk mendidik seseorang siswa di sekolah Kendala yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru yaitu salah satunya masih ditemukan guru-guru yang kurang mampu menjabarkan RPP dan silabus dengan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Asifudin, Ahmad Janan. (2010). *Mengungkit Pilar-Pilar Pendidikan Islam : Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: UIN Suka Press.
- Asmani, J. M. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jogjakarta: Diva Press.
- Doni Juni Priansa. (2018). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Euis Karwati dan Donni Juni Priansa. (2016). *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, M. Z. (2017). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Stabat*. Medan: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan.
- Inayati, N. Y. (2014). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah 3 Kaliwungu Dan SMP Muhammadiyah 6 Kendal Tahun Ajaran 2013/2014*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Masyhud, M. S. (2014). *Manajemen Profesi Pendidikan*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Moelong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Piet, A. Sahertian, (2008), *Profil Pendidikan Profesional*. Yogyakarta: Andi Offset.

- Rosada, Dede. (2017). *Madrasah dan Profesionalisme Guru*. Depok: Kencana. Sagala, Syaiful. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Soewadji, Jusuf. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Syarbini, A. & J. J. (2013). *Manajemen Madrasah Teori Strategi dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, M. W. (2017). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MI Mamba'ul Huda Al-Islamiyah Ngabar Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Wiyani, N. A. (2019). *Pengembangan Profesi Keguruan Pada Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Gava Media.